**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran hasil penelitian tentang pengaruh pemberian *hot pack* terhadap penurunan skala *shivering* pada pasien *post sectio caesarea* dengan anastesi spinal.

1. **Simpulan**
2. Hasil nilai mean sebelum pemberian *hot pack* pada pasien *post sectio caesarea* dengan anastesi spinal pada kelompok kontrol adalah 2,31 dan pada kelompok perlakuan adalah 2,44.
3. Hasil nilai mean setelah pemberian *hot pack* pada pasien *post sectio caesarea* dengan anastesi spinal pada kelompok kontrol adalah 1,25 dan pada kelompok perlakuan 0,31.
4. Berdasarkan hasil uji statistik *Mann Whitney* didapatkan nilai p = 0,000 yang artinya ada pengaruh pemberian *hot pack* terhadap *shivering* pada pasien *post sectio caesarea* dengan anastesi spinal.
5. **Saran**
6. Peneliti Selanjutnya

Pemberian *hot pack* bisa dilakukan di ruang operasi, untuk mencegah terjadinya *shivering* pasca spinal anastesi.

1. Bagi Institusi Pendidikan

Menyediakan *hot pack* di laboratorium sebagai metode baru dalam menurunkan skala *shivering* pada pasien *post sectio caesarea* dengan spinal anestesi yang bisa digunakan untuk pengganti buli-buli panas.

1. Bagi Rumah Sakit

Melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana seperti pemanas air yang memiliki lampu indikator temperatur suhu, *hot pack* dengan jumlah minimal 2 pasang untuk mendukung penatalaksanaan tindakan manajemen hipotermi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ariyani, dkk. 2012. Validitas Lingkar Lengan Atas Mendeteksi Resiko Kekurangan Energi Kronis pada Wanita Indonesia. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, No.2

Barbara J. Gruendemann dan Billie Fernsebner. 2005.*Buku Ajar Keperawatan perioperatif*. Jakarta : ECG

Bhattacharya PK, Bhattacharya L, Jain RK, Agarwal RC. 2003. *Post Anaesthesia Shivering (PAS) : A Review*. India : Indian J. Anaesth 47(2): 88-93.

Budi Susatia. 2016. Efektifitas Pemberian Hot Pack Terhadap Hipotermi Post Operasi Sectio Caesarea di Recovery Room. *Jurnal Keperawatan Terapan* ; Volume 3 (1)

Buggy DJ and Croseeley AWA. 2000. *Thermoregulation, Mild Perioperatif Hypothermia and Shivering*. Inggris : British Journal of Anasthesia.

Collins V.J. 1996. Temperature Regulation and Heat Problem. In: Physiologic and Pharmacologic Bases of Anesthesia. Ed.Vincent J. Collins, 1st ed. Baltimore: Williams & Wilkins. P.316-344

Crossley AW.1993.*Postoperative shivering*. Br J Hosp Med; 49: 204–8

English, W. 2005. *Post Operative Shivering, Causes, Prevention and Treatment*. World Federation Societies Anestesiologist (Article 3) issue 15. NDA Web Team.

Fauzi akbar. 2014. *Gambaran kejadian shivering pada pasien dengan tindakan operasi yang menggunakan anastesi spinal di RSUD Karawang*. Bandung : Universitas Islam Bandung

Ganong, Wiliam. F. (2008). *Fisiologi kedokteran.* Jakarta: EGC.

Gwinnutt, Carl L. 2012. *Catatan Kuliah Anestesi Klinis Edisi 3* .Jakarta : EGC

Keat, Sally, Simon Townend Bate, Alexander Bown dan Sarah Lanham. 2013. *Anaesthesia On The Move*. Jakarta : Indeks

Koeshardiandi M., Rehatta N. 2011. *Effectiveness dose ketamine 0,25 mg/kg i. v.for shivering as therapy during spinal anesthesia on surgery of caesarean section*. Journal of Emergency; 1(1) : 45-53.

Marta. (2013). A comparison of warming interventions on the temperatures of inpatients undergoing colorectal surgery. Association of operating room nurses. *AORN Jurnal 97*.3

Marwoto dan Primatika. (2013). Anestesi Lokal/ Regional. Anestesiologi 2 Bagian Anestesiologi dan terapi intensif FK UNDIP/ RSUP Dr. Kariadi. PERDATIN Semarang Jawa Tengah

Mashitoh, Dewi; Mendri, Ni Ketut; Madjid, Abdul. 2018. *Lama Operasi Dan Kejadian Shivering Pada Pasien Pasca Anastesi spinal***.**Jogjakarta :**Jurnal Keperawatan Terapan (e-Journal)** Vo. 4 No. 1

Mochtar, R. 2012. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta : ECG

Morgan E, Maged SM, Michael JM. (2013). *Clinical Anestesiologi*. Tangerang Selatan : Bina Rupa Aksara.

Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* : *Pendekatan Praktis*. Jakarta : Salemba Medika.

Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*edisi *4; P. P. Lestasi, Ed*. Jakarta: Salemba Medika.

Parsa Tahereh, Shideh Dhabir, Radpay Badiolzaman . 2007. *Efficacy of Pethidine and Buprenorphine for Prevention and Treatment of Postanesthetic Shivering*. India : Tannafos. 6(3), 54-58

Perry dan Potter. 2006. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Edisi 4. Vol.2*. Jakarta : EGC.

Prawirohardjo, Sarwono. 2009. *Ilmu Kebidanan Edisi 4 Cetakan II*. Jakarta : Bina Pustaka Sarwono Prawirohardo

Sarrim B. dan Budiono U. 2011. *Ketamin dan Meperidin untuk Pencegahan Shivering Pasca Anestesi Umum*. Semarang : Jurnal Anestesiologi Indonesia

Sessler D.I. 2005.*Temperature Monitoring*. In : Miller’s Anesthesia. Ed. Ronald D.Miller, 6th ed. Philadelphia: Elsevier. P. 1571-1597.

Sjamsuhidajat dan de jong. 2010. *Buku Ajar Ilmu Bedah.* Jakarta : EGC

Syafiq, dkk.

Wagner. 2006*. Effect of comfort warming on preoperative patients. Association of operating room nurses*. Georgia : AORN Jurnal 97.3

Dewi, Y.P. 2007. *Perbedaan Pemberian Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Terapi Musik Terhadap Tingkat Nyeri Pasien Post Operasi dengan Anestasi Umum di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.* Skripsi. Program Studi Diploma IV Keperawatan Klinik Medikal Bedah. Politeknik Kesehatan Semarang.